

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan tempat magang dimulai ketika penulis sedang mencari-cari lowongan lewat media *online*. Dari beberapa tempat yang sedang membuka kesempatan untuk magang, penulis mendaftarkan diri pada perusahaan yang sekiranya cocok dengan penulis. Namun pada awalnya, banyak tempat dan perusahaan yang gagal untuk dijadikan tempat magang oleh penulis karena satu dan lain hal. Ada beberapa perusahaan yang menawarkan lowongan kepada penulis, tetapi tidak sesuai pada sejumlah aspek seperti lokasi, transportasi, dan visi perusahaan terhadap penulis. Selain itu, ada juga perusahaan yang menolak lamaran penulis yang sudah diajukan lewat *e-mail* pribadi.

Sekitar bulan Mei akhir hingga Juni awal, penulis menemukan satu perusahaan yang sedang membuka lowongan magang. Perusahaan yang bernama Naisu Studio, membuka lowongannya secara besar-besaran lewat Instagram dari sebuah akun khusus informasi lowongan kerja, yaitu LokerCreative. Penulis lalu melakukan riset sederhana terhadap keseluruhan dari Naisu Studio, dan berpikir bahwa dirinya cocok untuk melamar diri untuk perusahaan ini. Pada akhirnya, penulis mengirimkan CV dan portofolionya melalui *website* yang sudah disediakan oleh Naisu Studio untuk mendaftarkan diri.

Naisu Studio berada dalam naungan The Nice Club, yang berdiri pada tahun 2016 silam. Perusahaan ini berfokus pada produksi iklan dan konten komersial pada media-media *online* seperti TikTok dan Instagram. Perusahaan besar seperti Bank Mandiri, Hanamasa, dan BUMN pernah menjadi klien iklan dari Naisu Studio yang berpusat di Cipete, Jakarta Selatan ini.

Setelah melewati proses wawancara yang dihadiri oleh ketua perusahaan dan bidang HRD, penulis akhirnya diterima sebagai *scriptwriter intern* pada tanggal 13 Juni 2022, dan mulai efektif untuk bekerja keesokan harinya. Penulis ingin mendalami kemampuannya sebagai seorang *scriptwriter* pada bidang komersial, untuk mengetahui bagaimana caranya untuk menarik perhatian audiens dari konten audio visual yang diproduksi. Selain itu, penulis juga belajar untuk bekerja sama dalam sebuah tim untuk menyatukan visi dan membuat konten yang sesuai dengan keinginan klien. Dengan begitu, penulis sudah siap dan matang untuk menjadi *scriptwriter* profesional apabila masa perkuliahan dan magang sudah selesai.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kegiatan magang di Naisu Studio dalam kurun waktu 800 jam dengan maksud untuk menamatkan pendidikannya sebagai mahasiswa perfilman Universitas Multimedia Nusantara. Pelaksanaan program magang di bawah kurikulum merdeka dijalankan untuk memberikan mahasiswa pengalaman dalam bekerja di dunia professional sebagai karyawan magang. Dengan begitu, penulis sudah mendapatkan bekal pengalaman yang cukup untuk nantinya terjun ke dunia professional dalam bidang film.

Selain itu, tujuan dari keikutsertaan penulis dalam kegiatan magang ini adalah untuk mengasah kemampuan penulis dalam proses penciptaan konten. Sebagai seseorang yang menekuni bidangnya dalam sisi kreatif dari produksi film, penulis harus mengetahui dasar-dasar apa yang diperlukan dalam menciptakan sebuah konten. Pembelajaran ini berguna bukan hanya untuk menciptakan sebuah karya atau konten yang berkualitas baik, namun juga dapat menarik perhatian audiens dan membuat mereka masuk ke dalam konten tersebut. Oleh karena itu, penulis memilih Naisu Studio yang bergerak dalam produksi konten komersial, sebagai sumber dari ilmu pengetahuan untuk mengasah kemampuannya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Setelah mengirimkan CV dan portofolio kepada Naisu Studio, tepat tanggal 10 Juni 2022, penulis dikontak oleh HRD dari perusahaan tersebut yang bernama Gery Andiana Putra. Setelah berdiskusi singkat, penulis bersepakat dengan HRD untuk melaksanakan wawancara yang diadakan secara *online* pada tanggal 13 Juni 2022. Wawancara dihadiri oleh HRD, ketua perusahaan, dan kepala *scriptwriter* dari Naisu Studio lewat Zoom Meeting. Naufal Haidar selaku kepala *scriptwriter* inilah yang nantinya akan memberikan supervise selama penulis melakukan kegiatan magang di Naisu Studio. Tidak lama setelah wawancara selesai, penulis kembali dikontak oleh Gery selaku HRD dan diberikan informasi bahwa penulis diterima untuk bekerja sebagai *scriptwriter intern* untuk Naisu Studio.

Dikarenakan program magang dari Naisu Studio bersifat *hybrid intern*, penulis tidak diharuskan untuk datang ke kantor setiap harinya (frekuensi dalam 1 minggu sekitar satu sampai dua kali saja). Mengikuti jam kantor dibuka, kegiatan magang dimulai dari jam 8 pagi dan selesai sekitar jam 7 malam. Biasanya, penulis membahas konsep dan rancangan eksekusi dari sebuah iklan bersama dengan tim *scriptwriter*, sebelum nantinya diwujudkan dalam bentuk naskah. Dikarenakan tuntutan fisik dari pekerjaan yang tidak begitu berat, penulis dapat mengikuti proses diskusi dan penulisan naskah setiap harinya tanpa tekanan fisik yang berat. Banyaknya klien yang terus berdatangan membuat penulis dan rekan setimnya harus terus-menerus berdiskusi tentang bagaimana menyampaikan pesan komersil yang efektif sesuai dengan keinginan klien.